

WARGA TETAP TENANG DAN TAK PANIK

## Wilayah Cangkringan Diguyur Hujan Abu Tipis

**CANGKRINGAN (KR)** - Hujan abu tipis terjadi daerah Singlar, Srunen, Kalitengah Kidul dan Kalitengah Lor Cangkringan Sleman, Minggu (10/1) malam. Hujan abu ini berlangsung sebentar berkisar 10 hingga 15 menit saja dan tak membuat sebagian warga yang masih berada di Kalitengah Lor turun ke pengungsian.

Komandan TRC BPBD Sleman Sugiyanto mengatakan, hujan abu terpantau mulai turun pukul 19.49. Hujan abu turun hingga Srunen atau daerah yang berkisar 7 km dari Puncak Merapi. "Meski status Gunung Merapi sudah naik Siaga Level III sejak awal November lalu, namun hujan abu baru turun Minggu malam kemarin. Hujan abu hanya berlangsung 10 hingga 15 menit dan tipis sekali," katanya.

Sugiyanto menerangkan, meski masih banyak warga yang berada di Kalitengah Lor, namun hujan abu tak menimbulkan kepanikan. Bahkan warnanya ikut melakukan pemantauan

di pos-pos ronda. "Warga tidak panik, malah ikut memantau hujan abu juga di pos-pos ronda," jelasnya.

Dengan kejadian seperti ini, lanjut Sugiyanto, justru dijadikan untuk menyemangati para relawan di tiap dusun agar lebih giat melakukan tugasnya. Bahkan menjadi *shock therapy* bagi para relawan. "Kami di tiap dusun juga mempunyai relawan. Dengan adanya relawan lokal ini bisa mendampingi pengamatan visual Merapi siang dan malam," tandas Aji.

Sementara itu Panewu Cangkringan Suparmono menam-

bahkan, hujan abu tidak menyebabkan kepanikan karena hanya hujan abu tipis dan tergujur hujan. Hujan abu ini, bisa sampai ke Kalitengah Lor, Kalitengah Kidul, Srunen dan Singlar karena kebetulan tiupan angin mengarah ke Glagaharjo. Sesuai dengan instruksi pemerintah, dengan status Merapi Siaga Level III, kelompok rentan dan hewan ternak sudah dievakuasi ke barak pengungsian. Hanya saja bagi warga yang masih berada di rumah meskipun tidak termasuk kelompok rentan tapi tidak punya kendaraan lebih baik ikut mengungsi. Tapi bagi war-

ga lain yang punya kendaraan diperbolehkan tetap berada di rumahnya di Kalitengah Lor. "Aktivitas warga juga masih seperti biasa. Warga tetap ada yang naik untuk mencari rumput untuk hewan ternaknya," urainya.

Suparmono mengungkapkan, selama status Gunung Merapi Siaga Level III, sebagian warga Kalitengah Lor cukup sering mendengar suara gemuruh. Bahkan hal ini juga dianggap baik karena erupsi Merapi terjadi sedikit demi sedikit. Sehingga kemungkinan letusan eksplosif kecil terjadi. "Kalau di Kalitengah Lor dan Kalitengah Ki-

dul suara gemuruh itu masih kedengaran. Hal ini dianggap baik karena Merapi sering erupsi warga lebih tenang. Karena jalannya sudah kelihatan dan kemungkinan eksplosif kecil terjadi," bebernyanya.

Disinggung soal kebutuhan makanan dan obat di barak pengungsian masih mencukupi. Hanya saja kebutuhan gula dan kopi perlu penambahan untuk seminggu ke depan. Namun hal ini sudah dikoordinasikan ke Lurah Glagaharjo ke Dinas Sosial. "Kebutuhan yang kurang sudah dikomunikasikan ke Dinas Sosial," tandas Suparmono. (Aha)-d

## DISPERINDAG AKTIFKAN GUGUS TUGAS PASAR Jam Operasional Pasar Tradisional Dibatasi

**SLEMAN (KR)** - Kebijakan Penge-tatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) di Sleman hari ini berpengaruh pada jam operasional pasar. Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) Sleman telah mengeluarkan surat edaran dan rencana pengawasan di pasar tradisional.

Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi mengungkapkan, pada saat pelaksanaan PTKM, jam operasional pasar rakyat ditentukan hanya sampai pukul 14.00. Namun demikian, ada enam pasar grosir yang jam operasionalnya tidak dibatasi. Enam pasar tersebut meliputi Pasar Prambanan, Gamping, Tempel, Pakem, Godean, Sleman. "Jam operasional pasar grosir tidak dibatasi agar distribusi bahan makanan tidak terkendala," kata Mae di kantornya, Senin (11/1).

Mae meminta agar para pedagang maupun pembeli untuk mengintensifkan pelaksanaan protokol kesehatan secara lebih ketat. Untuk mencegah agar angka positif Covid-19 tidak semakin naik, pedagang dan pembeli harus selalu menggunakan masker dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun dan

air mengalir atau handsanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. "Kebersihan lingkungan juga harus dijaga dan melaksanakan disinfeksi pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19," terang Mae.

Kabid Perdagangan Disperindag Sleman Nia Astuti menambahkan, akan mengaktifkan Gugus Tugas Pasar khusus di pasar tradisional. Sebelumnya Gugus Tugas Pasar juga sudah dibentuk di beberapa pasar tradisional. "Gugus Tugas inilah yang akan melakukan pemantauan setiap saat. Untuk lokasi sudah kita kondisikan agar sirkulasi di dalam lancar," jelasnya.

Sementara salah satu penjual sayur di Pasar Gamping, Irfan Taufik mengakui, jam operasional pasar sesuai edaran pihak dinas. Hanya saja selama masa PSTKM ini khawatir jika masyarakat akan takut ke pasar. Oleh karena itu selain jualan offline di pasar, ia juga melayani pembelian secara online. "Kalau biasanya saya jualan pukul 03.30 hingga pukul 13.00. Jam operasional di Pasar Gamping berjalan seperti biasa," bebernyanya. (Aha)-d

## UNDIAN TABUNGAN MUTIARA BANK SLEMAN Iwan dan Sri Raih Hadiah Mobil

**SLEMAN (KR)** - Iwan Widi Pramono warga Kro-dan Maguwaharjo Depok Sleman meraih hadiah utama satu unit mobil Honda Brio pada Undian Tabungan Mutiara periode XI-II PT BPR Bank Sleman (Perseroda) di Hotel Ambarukmo, Senin (11/1). Dalam undian secara streaming live melalui media daring YouTube tersebut, hadiah utama kedua berupa mobil Daihatsu Siga diraih Sri Kurniawati Padma Dewi, warga Karang Mojo Wedomartani Ngemplak.

Hadiah utama tersebut diundi langsung oleh Bupati Sleman Sri Purnomo didampingi Sekda Harda Kiswaya dan Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit. Untuk hadiah tiga unit sepeda motor diraih oleh Marzuni warga Gamplong II Moyudan,



KR-Istimewa

### Pengundian Tabungan Mutiara Bank Sleman.

Marsih warga Kendangan Caturharjo Sleman dan Kusri warga Kronggahan II Trihanggo Gamping. Selain hadiah utama mobil dan motor, Bank Sleman juga mengundi 10 gram emas bagi 5 orang dan Tabungan Mutiara masing-masing Rp 5 juta bagi 10 orang.

Bupati Sri Purnomo menyambut baik adanya undian Tabungan Mutiara periode XIII tersebut. "Saya

berharap, kegiatan penarikan undian Mutiara ini dapat semakin memperkuat loyalitas nasabah dan juga menambah lagi jumlah nasabahnya," katanya.

Bupati berharap pengundian Tabungan Mutiara XI-II tersebut dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menabung. Tabungan yang dikelola dengan baik akan sangat membantu jalannya perekonomian

di Kabupaten Sleman. "Terlebih lagi di masa pandemi ini kita harus dapat melakukan pengelolaan keuangan secara hati-hati dan tepat, sehingga kita semua nantinya dapat bertahan dan melalui masa resesi yang kita hadapi saat ini dengan baik," jelasnya.

Sementara Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit menjelaskan, PT BPR Bank Sleman pada tahun 2020 memiliki total aset sebesar Rp 913,34 miliar. Dana pihak ketiga sebesar Rp 621,65 miliar, Out Standing Credit (OSC) sebesar Rp 663,74 miliar dan laba Rp 21 miliar. "Alhamdulillah, meskipun di masa pandemi Covid-19 ini, Bank Sleman masih dapat membukukan laba dan bisnis tetap berjalan sampai dengan saat ini," tandasnya. (Has)-d

## BEDAH KISI-KISI BARENG ULTRA DI TURI Permudah Siswa Pahami Soal Ujian



KR-Antri Yudiandiyah

**Guru SD kelas VI di Kapanewon Turi tengah mende-ngrangkan materi dari narasumber.**

**TURI (KR)** - Untuk mempermudah siswa kelas VI dalam memahami pelajaran jelang ujian. Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKS) Kapanewon Turi menggelar Bedah Kisi-kisi USDA bersama Ultra, Sabtu (9/1). Diikuti 24 guru dari 22 Sekolah Dasar (SD) di Kapanewon Turi, Bedah Kisi-kisi berlangsung di SDN Ledok Nongko, Turi.

Mereka pun fokus mende-ngrangkan materi menarik dari narasumber yang berkompeten.

Ketua K3S Kapanewon Turi Anik Hendrawati SPd MPd menerangkan, tahun 2021 sedikitnya 530 siswa kelas VI akan menempuh USDA. Bedah kisi-kisi yang sudah berlangsung dua kali di Turi diharapkan dapat memudahkan

siswa dalam memahami pelajaran. "Sehingga mereka dapat lebih mudah dan lebih praktis dalam belajar dan nantinya mengerjakan soal ujian," tegasnya.

Pemahaman, tegas Anik menjadi sangat penting. Terutama dalam mengerjakan soal Matematika dan IPA. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal di dua mata pelajaran tersebut karena kurangnya pemahaman akan soal. "Dengan kegiatan ini, guru bisa mengarahkan untuk lebih memahami soal dan mengerjakan soal dengan benar. Sehingga nantinya, prestasi murid-murid semakin baik. Target kami bisa naik peringkat di tingkat Kabupaten Sleman. Tahun 2019 lalu di peringkat sembilan," sambungnya. (Yud)-d

## GALANG DANA UNTUK RELAWAN MERAPI DAN COVID Sidik Melukis di Embung Kaliaji Turi

**TURI (KR)** - Pelukis kondang Sidik W Martowidjojo akan melukis amal (charity) pada 17 Januari 2021 mendatang. Kegiatan ini didukung PWI DIY Peduli dan difasilitasi oleh Lurah Desa Wonokerto Turi Sleman, Tomon HW.

Sidik memilih lokasi melukis di Embung Kaliaji Sangurejo Donokerto Turi dengan objek yang akan dilukis pemandangan Gunung Merapi dan embung. "Gunung Merapi dan pantulannya di air embung akan indah sekali, ditambah ada awan-awannya," kata pelukis yang dijuluki 'Pit Mabuk' ini di sela meninjau lokasi, Senin (11/1).

Sidik direncanakan mulai melukis pukul 09.00, akan menggunakan kuas dan diperkirakan diselesaikan dalam waktu 1,5 jam. Selain hasil lukisannya ini yang akan dijual, Sidik juga



KR-Istimewa

**Sidik Martowidjojo (baju batik) bersama pengurus PWI DIY di sela meninjau lokasi melukis.**

akan menjual satu lukisan terbaiknya yang diberi judul 'Pintu Surga'. Hasil lukisan, nantinya untuk membantu Relawan Covid-19 dan Relawan Merapi di Desa Wonokerto Turi.

Koordinator Kegiatan Melukis Amal, Widyo Suprayogi mengatakan, PWI DIY Peduli mendukung penuh melukis amal Pelukis Sidik Martowidjojo, mulai publikasi, menjang-

calon pembeli potensial, pelaksanaan hingga proses penjualan/lelang lukisan. Calon pembeli dan masyarakat luas bisa melihat Sidik melukis dan mengikuti lelang melalui aplikasi zoom meeting. Join Zoom Meeting <https://us02web.zoom.us/j/9726769663?pwd=azNzS2plUVhXdlRTYTYwOFArVG1Zdz09MeetingID:9726769663> Passcode: PWIPeduli. (Dev)-d

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
[www.kr.co.id](http://www.kr.co.id)

**Berlangganan Scan Barcode**

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.